

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009/
Financial statements with independent auditors' report year ended March 31, 2010 and three months ended March 31, 2009

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010 DAN
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2009**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED MARCH 31, 2010
AND THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2009**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12193, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11618

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11618

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended March 31, 2010 and the three months ended March 31, 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1a, 2a dan 3 atas laporan keuangan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni dan 21 Juli 2008 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan mata uang pelaporan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009 dan perubahan tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut, laporan keuangan Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang sebelumnya disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia telah diukur kembali ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the year ended March 31, 2010 and the three months ended March 31, 2009 in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 1a, 2a and 3 to the financial statements, in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 25 and July 21, 2008, the Company's shareholders approved the change in the reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar that will be effective for 2009 fiscal year and change in the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. In connection with these changes, the Company's financial statements for the three months ended March 31, 2009, which were previously expressed in Indonesian Rupiah currency, had been r emeasured into United States Dollar currency in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 52, "Reporting Currency" and the Company has presented its balance sheet as of March 31, 2009, and the related statements of income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve months period ended March 31, 2010.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Purwantono", written over a horizontal line.

Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

10 Mei 2010/May 10, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009* Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	29.058.069	4	7.920.404	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah \$AS2.270.824 pada tahun 2010 dan \$AS1.991.072 pada tahun 2009	42.457.160	2b,5	32.091.505	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$2,270,824 in 2010 and US\$1,991,072 in 2009
Pihak hubungan istimewa	7.326.597	2c,7a	5.900.811	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	912.514	2i,6	7.799.385	Finance lease receivables - current portion
Piutang lain-lain	189.616		6.295	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah \$AS2.731.634 pada tahun 2010 dan \$AS1.767.797 pada tahun 2009	96.428.829	2d,8	90.018.033	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of US\$2,731,634 in 2010 and US\$1,767,797 in 2009
Uang muka	1.075.986		551.290	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	667.723	2e	419.335	Prepaid taxes and expenses
Jumlah Aset Lancar	178.116.494		144.707.058	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	1.091.497	2c,7b	509.902	Due from related parties
Penyertaan saham	4.579.765	2f	1.588.142	Investment in shares of stock
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang	-	2i,6	912.514	Finance lease receivables - long-term portion
Taksiran tagihan pajak	2.558.573	10	2.778.607	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	2o,26	2.207.974	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah \$AS20.234.794 pada tahun 2010 dan \$AS18.626.331 pada tahun 2009	28.808.322	2g,2i,9	26.667.321	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$20,234,794 in 2010 and US\$18,626,331 in 2009
Aset lain-lain	200.291	2g	220.771	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.446.015		34.885.231	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	217.562.509	30	179.592.289	TOTAL ASSETS

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollar,
Except Par Value per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009* Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	-	11	46.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	84.392.963	2c,7c	24.805.370	Related parties
Pihak ketiga	4.057.871	12	3.114.042	Third parties
Hutang lain-lain	1.792.503		214.460	Other payables
Uang muka pelanggan	6.856.786	5	2.529.213	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	9.019.992	13	6.123.562	Accrued expenses
Hutang pajak	2.036.017	2o,14	1.985.870	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	19.082	2i,9	58.512	Finance lease obligation
Hutang bank	4.150.317	15	3.398.128	Bank loan
Hutang lain-lain	803.016	16	6.810.362	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	113.128.547		95.039.519	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	33.012	2c,7d	9.732	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	44.456	2m,28f	934.126	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	2.201	2i,9	16.761	Finance lease obligation
Hutang bank	2.406.525	15	5.163.772	Bank loan
Hutang lain-lain	-	16	803.016	Other payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.747.089	2l,17	1.606.323	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	5.233.283		8.533.730	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	118.361.830	30	103.573.249	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,18	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.998.836	1b,2j,19	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.617.008	20	2.128.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	65.351.909		42.659.270	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	99.200.679		76.019.040	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	217.562.509		179.592.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Year Ended March 31, 2010
and Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar)

	2010	Catatan/	2009*	
	(Satu Tahun/	Notes	(Tiga Bulan/	
	One Year)		Three Months)	
			Diukur Kembali/	
			As Remeasured	
			(Catatan 3/Note 3)	
PENGHASILAN BERSIH	341.194.874	2c,2i,2k,7e,21, 28b,28c,28d	50.613.624	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(262.069.811)	2c,2k,7e, 7f, 22,28a	(34.084.632)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	79.125.063		16.528.992	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(18.045.683)		(3.608.674)	Selling
Umum dan administrasi	(12.107.837)		(2.525.959)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(30.153.520)		(6.134.633)	Total operating expenses
LABA USAHA	48.971.543		10.394.359	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	542.018	2i,5,6,24,28f	272.981	Interest income
Beban bunga	(1.450.347)	2i,25	(529.540)	Interest expenses
Pemulihan penyisihan (penyisihan) piutang ragu-ragu	(316.674)	2b,5	85.071	Reversal of provision (provision) for doubtful accounts
Rugi selisih kurs - bersih	(308.367)	2m,2n,28f	(1.634.152)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	603.337	9	172.963	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(930.033)		(1.632.677)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	48.041.510		8.761.682	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,26		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(14.015.400)		(3.058.086)	Current
Tangguhan	(407)		425.734	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(14.015.807)		(2.632.352)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	34.025.703		6.129.330	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	0,04	2p	0,01	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010 dan
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2008 (Diukur Kembali, Catatan 3)		23.232.926	7.998.836	2.128.008	36.529.940	69.889.710	Balance, December 31, 2008 (As Remeasured, Note 3)
Laba bersih (tiga bulan) * (Diukur Kembali, Catatan 3)		-	-	-	6.129.330	6.129.330	Net income (three months) * (As Remeasured, Note 3)
Saldo, 31 Maret 2009 (Diukur Kembali, Catatan 3)		23.232.926	7.998.836	2.128.008	42.659.270	76.019.040	Balance, March 31, 2009 (As Remeasured, Note 3)
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(10.844.064)	(10.844.064)	20 Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	489.000	(489.000)	-	20 Appropriation for general reserve
Laba bersih (satu tahun)		-	-	-	34.025.703	34.025.703	Net income (one year)
Saldo, 31 Maret 2010		23.232.926	7.998.836	2.617.008	65.351.909	99.200.679	Balance, March 31, 2010

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended March 31, 2010
and Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	Catatan/ Notes	2009* (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	340.448.799		51.897.076	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(200.513.878)		(61.141.649)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(14.518.689)		(2.930.145)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(13.807.059)		(4.755.297)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	111.609.173		(16.930.015)	Net cash provided by (used in) operations
Perolehan penghasilan bunga	542.018		272.981	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(13.496.940)		(8.277.728)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.607.556)		(520.620)	Payment of interest expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	97.046.695		(25.455.382)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	60.978	9	4.970	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.992.423)	9	(3.480.416)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran penyertaan saham	(2.991.623)	2f	-	Payment of investment in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.923.068)		(3.475.446)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	13.000.000	11	31.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(59.000.000)	11	(3.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(11.147.581)	20	-	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang	(6.810.362)	16	(1.837.603)	Payment of long-term other payables
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.960.539)	15	(616.670)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(67.480)	9	(24.942)	Payment of finance lease obligation
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	15	3.541.086	Proceeds from long-term bank loan
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(67.985.962)		29.061.871	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	21.137.665		131.043	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	7.920.404		7.789.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	29.058.069	4	7.920.404	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Year Ended March 31, 2010
And Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	Catatan/ Notes	2009* (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	431.225	8	-	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	36.922	5	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	56.022	8,9	-	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>

*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki 11 cabang, 2 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 10 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and change in fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2010, the Company has 11 main branches, 2 sub-branches, 9 representative offices and 10 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

melalui Surat No. S-1958/ PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Pemecahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

Supervisory Agency (BAPEPAM). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Kumagai	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Shogo Yokoyama	<i>Director</i>
Direktur	Toru Sakai	<i>Director</i>

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2009 is as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
<u>Direksi/Directors:</u>		
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Tetsuo Maruyama	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Naoki Kito	<i>Director</i>
Direktur	Yasushi Ochiai	<i>Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Ketua	Harry Danui	<i>Chairman</i>
Anggota	Danny Lolowang	<i>Member</i>
Anggota	Bambang Wiharto	<i>Member</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah \$AS750.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS201.164 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 914 dan 877 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of audit committee is in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.1.5.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to US\$750,708 for the year ended March 31, 2010 and US\$201,164 for the three months ended March 31, 2009.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company had 914 and 877 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM-LK regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instrument which are valued at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Sehubungan dengan perubahan tahun buku Perusahaan, Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Perusahaan merubah tahun bukunya agar konsisten dengan tahun buku dari induk perusahaan.

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on July 21, 2008, as covered by Notarial Deed No. 159 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Directorate General of Tax in its decision letter No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008 dated October 6, 2008.

In connection with the change of the Company's fiscal year, the Company presents its balance sheet as of March 31, 2009 and the related statement of income, change in equity, cash flow and note to the financial statement for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve months period ended March 31, 2010. The Company changed its fiscal year to be consistent with the parent Company's fiscal year.

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on the certain percentage of accounts receivable balance and review on the condition of each customer at balance sheet date.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto. Biaya dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Biaya persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

g. Aset Tetap

1. Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company has applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Investment in shares of stock

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

g. Property and Equipment

1. Direct ownership

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

1. Pemilikan langsung (lanjutan)

sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

1. Direct ownership (continued)

repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related leased agreements.

An item of property and equipment is unrecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from unrecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is unrecognized.

The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

2. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Sewa

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut:

Perusahaan sebagai *lessee*

i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

2. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.

h. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current period.

i. Lease

The Company recorded its leasing activities as follows:

The Company as a lessee

i) *Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*

ii) *Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a *lessor*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aset atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aset atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains and losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the balance sheets as either asset or liability and measured at the fair value of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless for specific hedges which allow a derivative's gains and losses to be offset against related results on the hedged item in the statements of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. The Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (\$AS) dicatat ke dalam mata uang \$AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam \$AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
1 Euro Eropa (EUR)	1,34	1,32
1 Dolar Australia (AUD)	0,92	0,69
1 Dolar Singapura (SGD)	0,71	0,66
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,10	0,86

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving in other currencies other than US Dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to US\$ to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the period.

As of March 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used are as follows:

	2010	2009
1 European Euros (EUR)	1,34	1,32
1 Australian Dollar (AUD)	0,92	0,69
1 Singapore Dollar (SGD)	0,71	0,66
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	1,10	0,86

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the period with the weighted-average number of the shares outstanding during the period. The weighted-average number of shares outstanding for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009 is 840,000,000 shares, respectively.

q. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consists of sale, rental of heavy equipment and commission income, sale of spare parts of heavy equipment and repair and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consists of within Java island and outside Java island.*

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the Company's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan
tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective for the financial statement on or after January 1, 2010:

- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective for the financial statement on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan
tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Efektif berlaku untuk laporan keuangan
yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):

- **PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"**
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- **PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"**
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- **PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- **PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"**
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- **PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"**
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)

Effective for the financial statement on or
after January 1, 2011 (continued):

- **PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"**
Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages in and the economic environments in which it operates.
- **PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"**
Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- **PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"**
Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- **PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"**
Prescribes the procedures applied to ensure that assets are recorded at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- **PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**
Aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases for estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information have been disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan
tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 123 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/ 2009 tanggal 27 Februari 2009.

Efektif 1 April 2009, Perusahaan menerapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan pelaporan sesuai dengan kriteria PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan". Alasan Perusahaan untuk mengubah mata uang pelaporan adalah karena sebagian besar penjualan, pembelian dan arus kas Perusahaan ditransaksikan dalam mata uang Dolar AS.

Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan yang diaudit untuk tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah diukur kembali menjadi Dolar AS berdasarkan sebagai berikut:

1. Aset dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
2. Aset dan kewajiban non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Selisih pengukuran kembali hasil prosedur diatas dicatat dalam saldo laba pada periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)

The Company is presently evaluating and have not determined the effects of these revised Standards on its financial statements.

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE

In accordance with the General minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, as covered by Notarial Deed No. 123 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar (US Dollar) that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP 159/WPJ.07/BD.04/2009 dated February 27, 2009.

Effective April 1, 2009, the Company adopted the US Dollar as its reporting and functional currency in accordance with the criteria stated in PSAK No. 52, "Reporting Currency". The Company changed its reporting currency since most of the Company's revenue, purchases and cash flows are transacted in US Dollar currency.

Accordingly, the Company's audited financial statements for the three (3) months ended March 31, 2009, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been remeasured to US Dollar on the following basis:

1. *Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate on the balance sheet date.*
2. *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).*
3. *Income and expense were remeasured using the weighted average exchange rate, except for depreciation of property and equipment and amortization of non-monetary assets were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets.*
4. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the retained earnings for the period.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE LALU (lanjutan)

Pro forma akun-akun neraca dan laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 yang dinyatakan dalam jutaan Rupiah Indonesia, mata uang pelaporan sebelum perubahan ke mata uang Dolar AS adalah sebagai berikut:

<u>Neraca</u>	
Jumlah aset lancar	1.664.870
Jumlah aset tidak lancar	326.235
Jumlah aset	1.991.105
Jumlah kewajiban lancar	1.030.739
Jumlah kewajiban tidak lancar	47.701
Jumlah kewajiban	1.078.440
Jumlah ekuitas	912.665
<u>Laporan laba rugi</u>	
Penghasilan bersih	3.401.684
Laba bersih	348.832

Pro forma laporan keuangan diatas dinyatakan dalam jutaan Rupiah Indonesia dengan menggunakan basis yang sama dengan yang digunakan pada saat laporan keuangan 31 Maret 2009 diukur kembali.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Kas	75.115	43.675
Bank:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.226.623	1.101.204
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	9.740.595	2.729.571
Citibank N.A., Jakarta	827.756	279.229
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	599.732	314.057
PT Bank Mega Tbk	512.375	5.887
Lain-lain	19.061	8.308
Jumlah Dolar Amerika Serikat	25.926.142	4.438.256

3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S BALANCE (continued)

The Company's pro forma major balance sheet and income statement accounts for the year ended March 31, 2010, as stated in millions of Indonesian Rupiah, the reporting currency prior to the change into the US Dollar are as follows:

<u>Balance sheet</u>	
Total current assets	1.664.870
Total non-current assets	326.235
Total assets	1.991.105
Total current liabilities	1.030.739
Total non-current liabilities	47.701
Total liabilities	1.078.440
Total equity	912.665
<u>Statement of income</u>	
Net revenues	3.401.684
Net income	348.832

The above pro forma financial statement stated in millions of Indonesian Rupiah are using the same basis that was used when the March 31, 2009 financial statements were remeasured.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	43.675
Cash in banks:	
United States Dollar accounts	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.101.204
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	2.729.571
Citibank N.A., Jakarta	279.229
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore	314.057
PT Bank Mega Tbk	5.887
Others	8.308
Total United States Dollar Accounts	4.438.256

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp8.861.633.626 pada tahun 2010 dan Rp5.047.175.686 pada tahun 2009)	972.203	436.041	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp8,861,633,626 in 2010 and Rp5,047,175,686 in 2009)</i>
PT Bank Mega Tbk (Rp6.337.988.734 pada tahun 2010 dan Rp13.457.247.672 pada tahun 2009)	695.336	1.162.613	<i>PT Bank Mega Tbk (Rp6,337,988,734 in 2010 and Rp13,457,247,672 in 2009)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp5.450.388.446 pada tahun 2010 dan Rp6.111.202.101 pada tahun 2009)	597.958	527.966	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp5,450,388,446 in 2010 and Rp6,111,202,101 in 2009)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp2.032.241.844 pada tahun 2010 dan Rp6.396.783.053 pada tahun 2009)	222.956	552.638	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp2,032,241,844 in 2010 and Rp6,396,783,053 in 2009)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1.896.902.688 pada tahun 2010 dan Rp2.292.511.401 pada tahun 2009)	208.108	198.057	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1,896,902,688 in 2010 and Rp2,292,511,401 in 2009)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.559.092.585 pada tahun 2010 dan Rp4.221.264.987 pada tahun 2009)	171.047	364.688	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,559,092,585 in 2010 and Rp4,221,264,987 in 2009)</i>
Citibank N.A., Jakarta (Rp1.087.653.664 pada tahun 2010 dan Rp607.729.424 pada tahun 2009)	119.326	52.504	<i>Citibank N.A., Jakarta (Rp1,087,653,664 in 2010 and Rp607,729,424 in 2009)</i>
Lain-lain (Rp398.694.202 pada tahun 2010 dan Rp910.781.115 pada tahun 2009)	43.740	78.685	<i>Others (Rp398,694,202 in 2010 and Rp910,781,115 in 2009)</i>
Jumlah Rupiah Indonesia	3.030.674	3.373.192	<i>Total Indonesian Rupiah Accounts</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen accounts</i>
Lain-lain (¥JP2.438.385 pada tahun 2010 dan ¥JP6.407.409 pada tahun 2009)	26.138	65.281	<i>Others (JP¥2,438,385 in 2010 and JP¥6,407,409 in 2009)</i>
Jumlah Bank	28.982.954	7.876.729	<i>Total Cash in Banks</i>
Jumlah Kas dan Bank	29.058.069	7.920.404	Total Cash on Hand and in Banks

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	8.312.389	8.419.514
Pertambangan	7.555.607	7.764.110
Konstruksi	200.285	17.223
Jumlah	16.068.281	16.200.847
Penjualan suku cadang	17.416.002	10.289.706
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.243.701	7.592.024
Jumlah	44.727.984	34.082.577
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.270.824)	(1.991.072)
Bersih	42.457.160	32.091.505

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables - third parties arising from:

<i>Sale and rental of heavy equipment used in:</i>	
<i>Plantation and logging</i>	
<i>Mining</i>	
<i>Constructions</i>	
<i>Total</i>	
<i>Sale of spare parts</i>	
<i>Repair and maintenance services</i>	
<i>Total</i>	
<i>Allowance for doubtful accounts</i>	
Net	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for doubtful accounts during the period are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Saldo awal	1.991.072	2.076.143
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama periode berjalan	316.674	(85.071)
Penghapusan selama periode berjalan	(36.922)	-
Saldo akhir	2.270.824	1.991.072

<i>Beginning balance</i>	
<i>Provision (reversal of provision) during the period</i>	
<i>Write-off of accounts during the period</i>	
Ending balance	

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Customer deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customer Deposits" account.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sale and rental of heavy equipment</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	16.013.983	15.311.173	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	428	515.667	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	5.466	256.410	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	48.404	117.597	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	<u>16.068.281</u>	<u>16.200.847</u>	<i>Total receivables - sale and rental of heavy equipment</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sale of spare parts</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	17.207.722	10.149.338	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	173.907	81.498	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	15.302	56.096	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	19.071	2.774	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	<u>17.416.002</u>	<u>10.289.706</u>	<i>Total receivables - sale of spare parts</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repair and maintenance services</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	11.080.414	7.487.328	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	86.469	12.487	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	45.377	52.054	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	31.441	40.155	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	<u>11.243.701</u>	<u>7.592.024</u>	<i>Total receivables - repair and maintenance services</i>
Jumlah	<u>44.727.984</u>	<u>34.082.577</u>	Total

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Dolar Amerika Serikat	40.276.421	25.572.747	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia (Rp40.575.997.264 pada tahun 2010 dan Rp98.501.282.250 pada tahun 2009)	4.451.563	8.509.830	<i>Indonesian Rupiah (Rp40,575,997,264 in 2010 and Rp98,501,282,250 in 2009)</i>
Jumlah	<u>44.727.984</u>	<u>34.082.577</u>	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS247.128 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS592.346 dan Rp512.500.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dikenakan bunga tahunan antara 4,5%-6,0% untuk piutang usaha dalam mata uang Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan sebesar 14% untuk piutang dalam mata uang Rupiah Indonesia dan antara 6%-9% untuk piutang usaha dalam mata uang Dolar AS untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 24).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables from certain customers amounting to US\$247,128 as of March 31, 2010 and US\$592,346 and Rp512,500,000 as of March 31, 2009 were charged with annual interest ranging from 4.5% to 6.0% for receivable in US Dollar for the year ended March 31, 2010 and 14% for receivable in Indonesian Rupiah and at rates ranging from 6% to 9% for receivable in US Dollar for the three months ended March 31, 2009 (Note 24).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Piutang sewa pembiayaan	934.937	9.125.108
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)	(413.209)
Jumlah	912.514	8.711.899
Dikurangi bagian lancar	(912.514)	(7.799.385)
Bagian jangka panjang	-	912.514

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 16).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Piutang sewa pembiayaan	934.937	9.125.108	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)	(413.209)	<i>Unearned finance lease income</i>
Jumlah	912.514	8.711.899	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	(912.514)	(7.799.385)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	912.514	<i>Long-term portion</i>

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 16).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

a. Trade Receivables (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	5.442.755	5.333.400	2,50	2,97	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.883.842	-	0,87	-	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	503.670	-	0,28	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	63.741	-	0,04	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Jumlah	7.326.597	5.900.811	3,37	3,29	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 28c dan 28d).

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Notes 28c and 28d).

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Receivable from PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia represents receivables arising from sale on heavy equipment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

b. Due from Related Parties

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	724.072	150.427	0,33	0,08	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Karyawan	273.234	294.507	0,13	0,16	Employees
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	38.068	-	0,02	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Itochu Corporation, Jepang	35.844	56.131	0,02	0,03	Itochu Corporation, Japan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	11.430	191	0,01	0,00	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	8.113	-	0,01	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	8.849	533	0,00	0,00	Others (below US\$10,000 each)
Jumlah	1.091.497	509.902	0,51	0,28	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing housing loans that are collected through monthly payroll deductions.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang, dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Itochu Corporation, Japan, and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Dolar Amerika Serikat	806.832	176.077	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp2.876.035.539 pada tahun 2010 dan Rp3.506.147.535 pada tahun 2009)	284.665	333.825	Indonesian Rupiah (Rp2,876,035,539 in 2010 and Rp3,506,147,535 in 2009)
Jumlah	1.091.497	509.902	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	47.213.335	1.169.509	39,89	1,13	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	37.124.473	22.717.632	31,37	21,93	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	40.798	865.913	0,03	0,84	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	12.140	52.316	0,01	0,05	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	2.123	-	0,00	-	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	94	-	0,00	-	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
Jumlah	84.392.963	24.805.370	71,30	23,95	Total

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP) represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang merupakan hutang atas pembelian suku cadang.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan represent payables for purchases of spare parts.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Dolar Amerika Serikat	82.596.934	24.726.340	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp16.351.188.090 pada tahun 2010 dan Rp855.337.200 pada tahun 2009)	1.793.725	73.895	Indonesian Rupiah (Rp16,351,188,090 in 2010 and Rp855,337,200 in 2009)
Yen Jepang (¥JP214.900 pada tahun 2010 dan ¥JP504.000 pada tahun 2009)	2.304	5.135	Japanese Yen (JP¥214,900 in 2010 and JP¥504,000 in 2009)
Jumlah	84.392.963	24.805.370	Total

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	23.280	-		0,02	-	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	9.732	9.732		0,01	0,01	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Jumlah	33.012	9.732		0,03	0,01	Total

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Perincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang serta jasa perbaikan kepada dan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts as well as repair services to and from related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

e. Sales and Purchases (continued)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenue	
			2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	31.163.142	5.571.214	9,13	11,01
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	13.611.871	-	3,99	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	167.890	503.670	0,05	1,00
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	159.892	-	0,05	-
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	63.741	-	0,12
Jumlah	45.102.795	6.138.625	13,22	12,13

Sales, Commission Income and Repair Services	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China	
Total	

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Pembelian				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	120.873.835	1.092.174	48,32	3,41
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	93.549.521	22.911.523	37,39	71,58
Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia	1.982.014	-	0,79	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.660.000	2.905.000	0,66	9,08
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	112.281	-	0,04	-
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	217	-	0,00	-
Jumlah	218.177.868	26.908.697	87,20	84,07

Purchases	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore	
Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan	
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan	
Total	

f. Beban Royalti

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah \$AS51.719 dan \$AS12.105, meliputi 0,02% dan 0,04% dari jumlah beban pokok penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 28a).

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$51,719 and US\$12,105 or representing 0.02% and 0.04%, respectively, of total cost of revenues for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 28a).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	3. Itochu Corporation, Japan
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia

8. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	57.137.992	51.731.230	Spare parts
Alat berat	39.540.457	37.076.690	Heavy equipment
Barang dalam proses	2.482.014	2.977.910	Work in process
Jumlah	99.160.463	91.785.830	Total
Penyisihan persediaan usang	(2.731.634)	(1.767.797)	Allowance for inventories obsolescence
Bersih	96.428.829	90.018.033	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Saldo awal	1.767.797	1.459.335
Penyisihan selama periode berjalan	1.395.062	308.462
Penghapusan selama periode berjalan	(431.225)	-
Saldo akhir	2.731.634	1.767.797

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai akibat keusangan persediaan.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS13.927.362 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS43.150.385 pada tanggal 31 Maret 2009, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	9.019.517	318.285	8.838.039	45	18.175.796	Buildings
Kendaraan	5.670.845	1.110.957	399.000	572.806	6.607.996	Vehicles
Peralatan kantor	4.241.113	685.724	1.984	264.217	4.664.604	Office equipment
Perabotan kantor	1.458.761	175.046	-	30.190	1.603.617	Furniture and fixtures
Mesin	1.777.604	981.566	-	106.184	2.652.986	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.354.017	424.323	-	101.452	3.676.888	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	(168.065)	-	1.492.892	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	8.385.829	581.914	(8.830.485)	-	137.258	Building
Tanah	7.554	-	(7.554)	-	-	Land
Peralatan kantor	1.984	-	(1.984)	-	-	Office equipment
Kendaraan	-	714.608	(399.000)	-	315.608	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	45.293.652	4.992.423	(168.065)	1.074.894	49.043.116	Total Cost

8. INVENTORIES - NET (continued)

The mutation of allowance for inventories obsolescence during the period are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Saldo awal	1.459.335	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	308.462	<i>Provision during the period</i>
Penghapusan selama periode berjalan	-	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	1.767.797	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible write-down from inventory obsolescence.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$13,927,362 as of March 31, 2010 and US\$43,150,385 as of March 31, 2009, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Maret 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.264.997	790.126	-	45	5.055.078	Buildings
Kendaraan	4.899.806	354.135	-	568.765	4.685.176	Vehicles
Peralatan kantor	3.085.416	494.878	-	259.145	3.321.149	Office equipment
Perabotan kantor	1.212.331	131.189	-	29.869	1.313.651	Furniture and fixtures
Mesin	1.302.552	195.852	-	106.184	1.392.220	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.035.026	364.544	-	101.418	3.298.152	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	665.712	362.001	(112.043)	-	915.670	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	160.491	93.207	-	-	253.698	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.626.331	2.785.932	(112.043)	1.065.426	20.234.794	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	26.667.321				28.808.322	Net Book Value
31 Maret 2009 (Diukur Kembali, Catatan 3)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2009 (As Remeasured, Note 3)
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	8.965.626	53.891	-	-	9.019.517	Buildings
Kendaraan	5.210.423	536.057	-	75.635	5.670.845	Vehicles
Peralatan kantor	4.223.013	54.627	-	36.527	4.241.113	Office equipment
Perabotan kantor	1.451.744	11.578	-	4.561	1.458.761	Furniture and fixtures
Mesin	1.728.512	49.427	-	335	1.777.604	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.357.830	17.127	-	20.940	3.354.017	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	-	-	1.660.957	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.628.120	2.757.709	-	-	8.385.829	Building
Tanah	7.554	-	-	-	7.554	Land
Peralatan kantor	1.984	-	-	-	1.984	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	41.951.234	3.480.416	-	137.998	45.293.652	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.152.359	112.638	-	-	4.264.997	Buildings
Kendaraan	4.915.558	59.883	-	75.635	4.899.806	Vehicles
Peralatan kantor	3.014.795	106.651	-	36.030	3.085.416	Office equipment
Perabotan kantor	1.188.830	28.056	-	4.555	1.212.331	Furniture and fixtures
Mesin	1.265.180	37.696	-	324	1.302.552	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	2.978.750	77.314	-	21.038	3.035.026	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	469.830	195.882	-	-	665.712	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	137.189	23.302	-	-	160.491	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.122.491	641.422	-	137.582	18.626.331	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	23.828.743				26.667.321	Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)
Beban pokok jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan	669.648
Beban penjualan (Catatan 23)	1.185.119
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	931.165
Jumlah	2.785.932

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Maret 2010, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing berkisar antara 54% sampai 75% dan 40% sampai 90%.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 6 bulan dan 48 bulan. Pada bulan April 2009, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih sebesar \$AS56.022 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)
Harga jual - bersih	60.978
Nilai buku	9.468
Laba atas pengurangan aset tetap - bersih	51.510

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
	195.854	Cost of rental of heavy equipment and maintenance services
	249.518	Selling expense (Note 23)
	196.050	General and administrative expense (Note 23)
Jumlah	641.422	Total

The Company's land are registered as "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of March 31, 2010, the related landrights under HGB will expire between 2017 to 2038 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

From the financial perspective, average percentage of completion of construction in progress as of March 31, 2010 and 2009, range from 54% to 75% and from 40% to 90%, respectively.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms of 6 months and 48 months. In April 2009, certain heavy equipment with net book value of US\$56,022 was reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

The deductions in property and equipment represent sale and write-off of property and equipment with details as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
	4.970	Proceeds - net
	416	Net book value
Laba atas disposals of property and equipment - net	4.554	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS31.437.804 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS19.020.799 pada tanggal 31 Maret 2009, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Years
2009	-	65.215	2009
2010	20.198	15.907	2010
2011	2.253	1.773	2011
Jumlah	22.451	82.895	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	1.168	7.622	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	21.283	75.273	Present value of minimum finance lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.082)	(58.512)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.201	16.761	Long-term portion

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$31,437,804 as of March 31, 2010 and US\$19,020,799 as of March 31, 2009, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Pajak Penghasilan - Tahun 2007	450.202	354.522	Income Tax - Year 2007
Pajak Pertambahan Nilai	2.108.371	2.424.085	Value Added Tax
Jumlah	2.558.573	2.778.607	Total

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND

The estimated claim for tax refund represents claim for:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN tahun 2008 masa Desember yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) dari klaim yang diajukan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan \$AS2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan \$AS65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2008 masa September - November yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 sebesar kurang bayar Rp4.396.479.260 (setara dengan \$AS482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan \$AS57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan \$AS9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2010 (Catatan 23). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp14.481.396.304 (setara dengan \$AS1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) setelah dikurangkan dengan SKPKB dan STP di atas.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND
(continued)

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for the month of December 2008 based on the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 amounting to under payment of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2010 statement of income (Note 23). Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

On February 18, 2010, the Company received the claim for tax refund of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting the above SKPKB and STP.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan \$AS1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPLB tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan \$AS313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 23). Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2007 masa Januari - November yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar kurang bayar Rp10.691.798.396 (setara dengan \$AS1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan \$AS28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan \$AS15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 23). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan \$AS643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income (Note 23). On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) regarding its rejection of the Company's objection letter. Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal to the Tax Court.

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for the months of January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to under payment of Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STP totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income (Note 23). On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal to the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	33.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	8.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	5.000.000
Jumlah	-	46.000.000

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

- BTMU - Cabang Jakarta

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Saldo terhutang pinjaman pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar \$AS25.000.000.

- BTMU - Cabang Singapura

Pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura merupakan fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing yang diperoleh Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) pada tanggal 10 November 2008, dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Saldo terhutang pinjaman pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar \$AS8.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from various banks, as follow:

	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	33.000.000	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
Citibank, N.A., Jakarta	8.000.000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	5.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	46.000.000	Total

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

- BTMU - Jakarta Branch

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The outstanding balance of the loan as of March 31, 2009 is US\$25,000,000.

- BTMU - Singapore Branch

The loan obtained from BTMU Singapore is a multi-currency loan facility for the Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) on November 10, 2008, with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000.

The term of this facility is 36 months from the date of the agreement. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. The outstanding balance of the loan as of March 31, 2009 is US\$8,000,000.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(lanjutan)

- BTMU - Cabang Singapura (lanjutan)

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

Citibank N.A

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 5 Juni 2010. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun dan terutang setiap 3 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk memberitahukan kepada Citibank N.A., Jakarta jika terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2010. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan Perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian-perjanjian kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(continued)

- BTMU - Singapore Branch (continued)

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

The related loan agreements with BTMU Jakarta and BTMU Singapore contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

Citibank N.A

On June 5, 2006, the Company obtained an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital from Citibank, N.A., Jakarta with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until June 5, 2010. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year and is payable every 3 months.

The related loan agreement stated that the Company should notify Citibank N.A., Jakarta of any changes in the composition of Board of Commissioners and Directors as well as any changes in its Articles of Association.

PT Bank Mizuho Indonesia

On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2010. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business.

The Company has complied with all restrictions stated in the loan agreements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Suku cadang	2.646.340	1.961.498
Pemeliharaan dan perbaikan	430.239	693.212
Alat berat	-	70.492
Lain-lain	981.292	388.840
Jumlah	4.057.871	3.114.042

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Dolar Amerika Serikat	2.400.007	2.142.065
Rupiah Indonesia (Rp13.268.617.905 pada tahun 2010 dan Rp10.260.000.819 pada tahun 2009)	1.455.567	886.393
Dolar Australia (AUD133.096 pada tahun 2010 dan AUD54.670 pada tahun 2009)	121.843	37.545
Dolar Singapura (SGD112.731 pada tahun 2010 dan SGD40.990 pada tahun 2009)	80.454	26.975
Euro Eropa (EUR15.908 pada tahun 2009)	-	21.064
Jumlah	4.057.871	3.114.042

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	4.967.501	2.637.199
Gaji dan imbalan kerja karyawan	2.276.092	1.230.276
Penjualan alat berat	760.931	1.398.510
Penjualan suku cadang	572.703	358.850

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Spare parts	1.961.498	1.961.498
Repairs and maintenance	693.212	693.212
Heavy equipment	70.492	70.492
Others	388.840	388.840
Total	3.114.042	3.114.042

Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
United States Dollar	2.400.007	2.142.065
Indonesian Rupiah (Rp13,268,617,905 in 2010 and Rp10,260,000,819 in 2009)	1.455.567	886.393
Australian Dollar (AUD133,096 in 2010 and AUD54,670 in 2009)	121.843	37.545
Singapore Dollar (SGD112,731 in 2010 and SGD40,990 in 2009)	80.454	26.975
European Euros (EUR15,908 in 2009)	-	21.064
Total	4.057.871	3.114.042

As of March 31, 2010 and 2009, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Repairs and maintenance services	4.967.501	2.637.199
Salaries and employees' benefits	2.276.092	1.230.276
Sales of heavy equipment	760.931	1.398.510
Sales of spare parts	572.703	358.850

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

13. ACCRUED EXPENSES (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Bunga	34.797	192.005	Interest
Lain-lain	407.968	306.722	Others
Jumlah	9.019.992	6.123.562	Total

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas aksesoris (*accessories*) untuk alat berat dan tambahan jaminan (*extended warranty*) sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

14. HUTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

Hutang pajak merupakan hutang atas:

Taxes payable represents payables on:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	49.180	152.377	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17.291	14.260	<i>Article 23</i>
Pasal 25	797.659	529.895	<i>Article 25</i>
Pasal 26	4.935	2.655	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	4.443	48.932	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29 (Catatan 26)	1.162.509	989.473	<i>Article 29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	248.278	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	2.036.017	1.985.870	Total

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) pada tahun 2008 dan 2009 merupakan fasilitas pinjaman (*uncommitted credit facility*) untuk tujuan investasi dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118.000 juta. Pinjaman ini akan diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) in 2008 and 2009 are uncommitted credit facility for investment purposes with a total maximum credit facility of Rp118,000 million. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau pemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan penambahan investasi di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang telah dilakukan dalam tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 16 April 2010.

16. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang Dolar AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Years
2009	-	5.969.965	2009
2010	831.283	2.089.458	2010
Jumlah	831.283	8.059.423	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	28.267	446.045	Less amount applicable to interest
Bersih	803.016	7.613.378	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(803.016)	(6.810.362)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	803.016	Long-term portion

15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The related loan agreement stated that the Company can not enter into the various transactions to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners, and additional investment in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia in 2009, the Company had obtained the *Consent Letter* from BTMU Jakarta on April 16, 2010.

16. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 April 2010 dan 20 April 2009, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

a. Beban imbalan kerja karyawan bersih

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Biaya jasa kini	386.743	56.858
Biaya bunga	342.052	65.286
Lain-lain	174.761	24.458
Beban imbalan kerja karyawan	903.556	146.602

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Nilai kini kewajiban imbalan	3.961.183	2.244.638
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(329.139)	(277.137)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(884.955)	(361.178)
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.747.089	1.606.323

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated April 16, 2010 and April 20, 2009 for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively.

a. Net employee benefits expense

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Biaya jasa kini	386.743	56.858
Biaya bunga	342.052	65.286
Lain-lain	174.761	24.458
Beban imbalan kerja karyawan	903.556	146.602

b. Employees' benefits liability

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Nilai kini kewajiban imbalan	3.961.183	2.244.638
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(329.139)	(277.137)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(884.955)	(361.178)
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.747.089	1.606.323

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Saldo awal	1.606.323	1.567.384
Penyisihan selama periode berjalan	903.556	146.602
Pembayaran selama periode berjalan	(186.679)	(23.260)
Rugi (laba) selisih kurs	423.889	(84.403)
Saldo akhir	2.747.089	1.606.323

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ Annual discount rate	: 10,50% dan 12,00%/ 10.50% and 12.00%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ Annual wages and salary increase	: 10,00% dan 9,5%/ 10.00% and 9.5%
Usia pensiun/ Retirement age	: 55 tahun/ 55 years old
Tingkat kematian/ Mortality rate	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)

**17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES'
 BENEFITS (continued)**

c. The movement of estimated liability for employees' benefits during the periods are as follows:

Beginning balance
Benefit costs during the period
Payment during the period
Loss (gain) on foreign exchange
Ending balance

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2010 and 2009 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

31 Maret 2010/March 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	198.105.500	Rp 19.810.550.000	23,58	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00	Total
		US\$ 23.232.926		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

31 Maret 2009/March 31, 2009
(Diukur Kembali, Catatan 3/
As Remeasured, Note 3)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	39.500	Rp 3.950.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	199.710.500	Rp 19.971.050.000	23,77	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00	Total
		US\$ 23.232.926		

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah/ Amount Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Agio saham	8.115.419	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(116.583)	Stock issuance costs
Bersih	7.998.836	Net

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 163 dan 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp91.560 juta (setara dengan \$AS8.954.568) yang berasal dari laba bersih tahun 2008 dan Rp19.320 juta (setara dengan \$AS1.889.496) yang berasal dari laba bersih periode Januari - Maret 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau masing-masing sebesar Rp109 dan Rp23 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000 juta (setara dengan \$AS489.000).

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 29, 2009, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 163 and 164 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp91,560 million (equivalent to US\$8,954,568) from the net income for the year 2008 and Rp19,320 million (equivalent to US\$1,889,496) from the net income for the period January - March 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or Rp109 and Rp23 per share, respectively and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000 million (equivalent to US\$489,000).

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus dan September 2009.

The cash dividends were fully paid to the shareholders in August and September 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. PENGHASILAN BERSIH

21. NET REVENUES

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

Details of net revenues are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	176.437.479	19.859.150	Sale, rental of heavy equipment and commission income Third parties Related parties (Note 7e)
Penjualan suku cadang Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	27.491.802	6.074.884	Sale of spare parts Third parties Related parties (Note 7e)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	74.026.300	15.367.393	Repair and maintenance services Third parties Related parties (Note 7e)
	-	63.741	
	45.628.300	9.248.456	
	17.610.993	-	
Jumlah	341.194.874	50.613.624	Total

Penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan bersih selama periode tersebut dilakukan dengan:

Sales to one customer that represent more than 10% of net revenues during the periods were made to:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenues	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Kaltim Prima Coal	34.814.932	6.167.778	10,21	10,21	12,19	PT Kaltim Prima Coal
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	31.163.142	5.571.214	9,13	9,13	11,01	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Thiess Contractor Indonesia	21.696.052	5.924.240	6,36	6,36	11,70	PT Thiess Contractor Indonesia
Jumlah	87.674.126	17.663.232	25,70	25,70	34,90	Total

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

22. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	173.183.603	18.534.993	Sale, rental of heavy equipment and commission income
Penjualan suku cadang	45.997.739	9.227.513	Sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	42.888.469	6.322.126	Repair and maintenance services
Jumlah	262.069.811	34.084.632	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

22. COST OF REVENUES (continued)

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	6.460.271	1.330.450	Salaries, wages and employee benefits (Note 17)
Sewa	2.529.850	470.968	Rental
Perjalanan dinas	2.119.117	435.504	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	1.185.119	249.518	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	975.027	226.462	Repairs and maintenance
Tenaga kerja honorer	710.815	112.312	Honorary
Pajak dan perizinan	662.486	148.760	Taxes and licenses
Komunikasi	654.398	105.829	Communication
Honorarium tenaga ahli	392.631	69.859	Professional fees
Penyimpanan dan pengiriman	300.100	89.564	Warehousing and shipping
Air, listrik dan gas	295.147	47.199	Water, gas and electricity
Biaya garansi	285.940	5.387	Warranty expenses
Asuransi	282.381	66.892	Insurance
Servis berkala	275.178	43.741	Periodical service
Pra-pengiriman	258.232	67.585	Pre-delivery service
Pendidikan dan pelatihan	251.581	81.596	Training and education
Lain-lain	407.410	57.048	Others
Jumlah Beban Penjualan	<u>18.045.683</u>	<u>3.608.674</u>	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.830.392	1.354.367	Salaries, wages and employee benefits (Note 17)
Alat tulis dan keperluan kantor	1.855.220	333.085	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	931.165	196.050	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	904.674	142.943	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	588.367	105.741	Repairs and maintenance
Komunikasi	557.450	90.150	Communication
Pajak dan perizinan	542.034	121.713	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	321.244	57.158	Professional fees
Air, gas dan listrik	241.484	38.618	Water, gas and electricity
Asuransi	231.039	54.730	Insurance
Lain-lain	104.768	31.404	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>12.107.837</u>	<u>2.525.959</u>	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>30.153.520</u>	<u>6.134.633</u>	Total Operating Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Sewa pembiayaan (Catatan 6)	390.784	209.881	<i>Financing leases (Note 6)</i>
Jasa giro	97.978	18.561	<i>Current accounts</i>
Bunga atas kontrak instrumen derivatif (Catatan 28f)	42.955	32.931	<i>Interest on contract derivative instrument (Note 28f)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	10.301	11.608	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Jumlah	542.018	272.981	Total

24. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

25. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hutang bank	1.068.852	342.170	<i>Bank loans</i>
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 16)	373.957	183.966	<i>Long-term other payables (Note 16)</i>
Sewa pembiayaan	7.538	3.404	<i>Finance leases</i>
Jumlah	1.450.347	529.540	Total

25. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense on:

26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	48.041.510	8.761.682	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer: Penyisihan persediaan usang	1.395.062	308.462	<i>Add (deduct) temporary differences: Provision for inventory obsolescence</i>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.327.445	62.199	<i>Provision for employee benefits</i>

26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of income and taxable income for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	316.674	(85.071)	<i>Provision (reversal of provision) for doubtful accounts</i>
Penyusutan aset tetap	144.005	181.399	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan aset sewaan	93.207	23.302	<i>Depreciation of leased asset</i>
Piutang sewa pembiayaan	(2.382.047)	1.261.566	<i>Finance lease receivables</i>
Penghapusan persediaan	(431.225)	-	<i>Inventories written-off</i>
Imbalan kerja karyawan yang dibayarkan	(186.679)	(23.260)	<i>Payment of employee benefits liability</i>
Laba atas penjualan aset tetap	(81.057)	(719)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(67.480)	(24.942)	<i>Payment of finance lease obligation</i>
Beda temporer - bersih	127.905	1.702.936	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	1.080.638	268.485	<i>Taxes and licenses</i>
Gaji dan upah	317.099	60.435	<i>Salaries and wages</i>
Jamuan	111.526	15.338	<i>Entertainment</i>
Promosi	55.516	-	<i>Promotion</i>
Sumbangan	29.260	4.613	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(97.978)	(18.561)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Biaya lain-lain	390.028	126.808	<i>Other expenses</i>
Beda tetap - bersih	1.886.089	457.118	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	50.055.504	10.921.736	<i>Taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penghasilan kena pajak	50.055.000	10.921.736	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	14.015.400	3.058.086	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	2.683.802	718.740	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.858.775	450.668	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.310.314	511.981	<i>Article 25</i>
Penyesuaian atas selisih kurs	-	387.224	<i>Adjustment on foreign exchange</i>
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	12.852.891	2.068.613	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - periode berjalan	1.162.509	989.473	<i>Estimated tax payable - current period</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2009.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 28% adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Penyisihan persediaan usang	390.617	86.369
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	319.414	10.903
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	88.669	(23.820)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	17.625	50.591
Aset sewaan	7.204	(459)
Piutang sewa pembiayaan	(666.973)	353.238
Penghapusan persediaan	(120.743)	-
Jumlah	35.813	476.822
Perubahan atas tarif pajak	(36.220)	(51.088)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	(407)	425.734

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2010 as mentioned above will be reported in the 2009 Annual Tax Return.

Deferred Income Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 28% are as follows:

Provision for inventory obsolescence	86.369
Provision for employee benefits - net	10.903
Provision (reversal of provision) for doubtful accounts	(23.820)
Depreciation and gain on sale of property and equipment	50.591
Leased asset	(459)
Finance lease receivables	353.238
Inventories written-off	-
Total	476.822
Change in tax rate	(51.088)
Deferred income tax benefit (expense) - net	425.734

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense presented in the statements of income for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	48.041.510	8.761.682
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	13.451.482	2.453.271
Pengaruh pajak atas beda tetap	528.105	127.993
Perubahan atas tarif pajak	36.220	51.088
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	14.015.807	2.632.352

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar \$AS36.220 dan \$AS51.088 sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	686.772	401.581
Penyisihan persediaan usang	682.908	441.949
Penyisihan piutang ragu-ragu	576.937	497.768
Piutang sewa pembiayaan	349.726	968.500
Penyusutan aset sewaan	63.425	40.123
Jumlah aset pajak tangguhan	2.359.768	2.349.921
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	81.043	87.659
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	71.158	54.288
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	152.201	141.947
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	2.207.974

26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	48.041.510	8.761.682	<i>Income before income tax per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	13.451.482	2.453.271	<i>Income Tax expense (applicable tax rate)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	528.105	127.993	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Perubahan atas tarif pajak	36.220	51.088	<i>Change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	14.015.807	2.632.352	<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to US\$36,220 and US\$51,088 as part of "Income Tax Benefit (Expense)" for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively.

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	686.772	401.581
Penyisihan persediaan usang	682.908	441.949
Penyisihan piutang ragu-ragu	576.937	497.768
Piutang sewa pembiayaan	349.726	968.500
Penyusutan aset sewaan	63.425	40.123
Jumlah aset pajak tangguhan	2.359.768	2.349.921
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	81.043	87.659
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	71.158	54.288
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	152.201	141.947
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	2.207.974

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies
Aset	
Kas dan bank	IDR/IDR 28.309.271.839 ¥JP/JP¥ 2.438.385
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 40.575.997.264
Piutang lain - lain	IDR/IDR 177.122.605
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 104.194.352
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915
Jumlah Aset	
Kewajiban	
Hutang usaha	
Pihak ketiga	IDR/IDR 13.268.617.905 AUD/AUD 133.096 SGD/SGD 112.731
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 16.351.188.090 ¥JP/JP¥ 214.900
Hutang lain-lain	IDR/IDR 14.878.754.568 AUD/AUD 1.905 EUR/EUR 568 ¥JP/JP¥ 58.772
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 26.533.592.331 AUD/AUD 54.282 ¥JP/JP¥ 120.000
Hutang pajak	IDR/IDR 7.928.207.588
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 59.964.676.682
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 25.039.717.000
Jumlah Kewajiban	
Kewajiban bersih dalam mata uang asing	

Pada tanggal 10 Mei 2010, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS1,29 untuk EUR1, \$AS1,10 untuk IDR10.000, \$AS0,90 untuk AUD1, \$AS0,73 untuk SGD1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 10 Mei 2010, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2010 tersebut akan berkurang sejumlah \$AS10.288.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
		Assets
	3.105.789	<i>Cash on hand and in banks</i>
	26.138	
	4.451.563	<i>Trade receivables - third parties</i>
	19.432	<i>Other receivables</i>
	11.431	<i>Due from related parties</i>
	2.558.573	<i>Estimated claim for tax refund</i>
	10.172.926	Total Assets
		Liabilities
	1.455.567	<i>Trade payables</i>
	121.843	<i>Third parties</i>
	80.454	
	1.793.725	<i>Related parties</i>
	2.304	
	1.632.337	<i>Other payables</i>
	1.744	
	762	
	630	
	2.910.981	<i>Accrued expenses</i>
	49.690	
	1.286	
	873.508	<i>Tax payable</i>
	6.578.125	<i>Long-term liabilities</i>
		<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
	2.747.089	
	18.250.045	Total Liabilities
	(8.077.119)	Net monetary liabilities

As of May 10, 2010 the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.29 to EUR1, US\$1.10 to IDR10,000, US\$0.90 to AUD1, US\$0.73 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of May 10, 2010, the net monetary liabilities as of March 31, 2010 will decrease by US\$10,288.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 7f). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penandaanganan kedua belah pihak.

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009 (Note 7f). Until the completion date of the financial statement, the extended agreement is still in the signing process by both parties.

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2010.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2011.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2010.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)

As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission income from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

e. Unused Credit Facility

As of March 31, 2010, the Company has unused credit facility obtained from:

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until May 13, 2010.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until September 30, 2011.*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until September 2010.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta berupa fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga per tahun sebesar 1% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dari nilai nominal Rp28.490 juta dan Rp14.000 juta pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar Rp1.314 juta dan membayar bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 5,60% per tahun dari nilai nominal \$AS3.111.961 dan \$AS1.529.219 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar \$AS143.528. Penerimaan dan pembayaran bunga ini dilakukan secara bulanan sejak bulan September 2008 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2011 dan 24 Desember 2010. Pada setiap bulannya, Perusahaan akan menerima Rp1.314 juta dan membayar \$AS143.528 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif masing-masing sebesar \$AS44.456 dan \$AS934.126 disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca 31 Maret 2010 dan 2009. Pada tanggal 10 Mei 2010, nilai wajar bersih atas kontrak tersebut rugi sebesar \$AS22.885.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Unused Credit Facility (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta under an unsecured *uncommitted credit facility* for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2011.

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap

On September 1, 2008, the Company entered into cross currency swap contracts with Citibank N.A., Jakarta, whereby the Company shall receive an annual interest income of 1% above the Certificate of Bank Indonesia from the nominal values of Rp28,490 million and Rp14,000 million at the beginning and will be reduced by Rp1,314 million every month and pay annual interests of 5.75% and 5.60% from the nominal values of US\$3,111,961 and US\$1,529,219, respectively, at the beginning and will be reduced by US\$143,528 every month. The interests will be received and paid on monthly basis, starting from September 2008 and each will mature on July 11, 2011 and December 24, 2010, respectively. Every month, the Company will receive Rp1,314 million and pay US\$143,528 to Citibank N.A., Jakarta.

The net fair value of the above contract is calculated using discounted cash flows method. On March 31, 2010 and 2009, the net fair value of the derivative instrument contracts of US\$44,456 and US\$934,126, respectively is presented as "Derivative Instrument Payables" account on March 31, 2010 and 2009 balance sheets. On May 10, 2010, the net fair value of these contracts amounted to a loss of US\$22,885.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended March 31, 2010 and
Three Months Ended March 31, 2009
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap (lanjutan)

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban bunga hutang bank jangka panjang (Catatan 15). Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing sebesar \$AS889.670 dan \$AS30.985 disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Selisih Kurs - Bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga sebesar \$AS42.955 dan \$AS32.931 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 24).

29. KONTINJENSI

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tinggi Samarinda. Manajemen Perusahaan berkeyakinan berdasarkan pendapat dari konsultan hukum, kasus tersebut tidak akan menimbulkan potensi kerugian terhadap Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan pembelian dan memiliki tanah tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap (continued)

These derivative instrument contracts are used to hedge the interest expenses of the Company's long-term bank loan (Note 15). Since the Company's derivative instrument contract did not meet the documentation, designation and disclosure requirements of effective hedging in accordance to PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activity", the change in fair value of the contract for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009 amounting to US\$889,670 and US\$30,985, respectively, is presented as part of "Loss on Foreign Exchange - Net" account. In addition, the Company recognized net interest income arising from the difference between interest received and interest paid of US\$42,955 and US\$32,931 for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively (Note 24).

29. CONTINGENCY

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. Subsequently, these third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Samarinda High Court. The Company's management believes that based on the opinion of the legal counsel, this case will not incur any potential loss to the Company since the Company already bought and obtained the land in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of March 31, 2010 and 2009 as follows:

31 Maret 2010 (Satu Tahun)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	March 31, 2010 (One Year)
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	203.929.281	74.026.300	63.239.293	-	341.194.874	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	30.745.678	28.028.561	20.350.824	-	79.125.063	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	25.854.207	27.267.004	11.538.604	(15.688.272)	48.971.543	Segment Operating Income
 Aset Segmen	 61.493.615	 74.878.920	 10.752.564	 70.437.410	 217.562.509	 Segment Assets
 Kewajiban Segmen	 72.090.193	 14.934.848	 444.464	 30.892.325	 118.361.830	 Segment Liabilities
 Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	15.731.449	1.612.957	490.335	-	17.834.741	Java island
Luar pulau Jawa	188.197.832	72.413.343	62.748.958	-	323.360.133	Outside Java island
 Jumlah Penghasilan Segmen	 203.929.281	 74.026.300	 63.239.293	 -	 341.194.874	 Total Segment Revenues
 Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	1.693.183	697.935	154.309	-	2.545.427	Java island
Luar pulau Jawa	29.052.495	27.330.626	20.196.515	-	76.579.636	Outside Java island
 Laba Kotor Segmen	 30.745.678	 28.028.561	 20.350.824	 -	 79.125.063	 Segment Gross Profit
 Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.242.024	612.009	10.694	(290.181)	1.574.546	Java island
Luar pulau Jawa	24.612.183	26.654.995	11.527.910	(15.398.091)	47.396.997	Outside Java island
 Laba Usaha Segmen	 25.854.207	 27.267.004	 11.538.604	 (15.688.272)	 48.971.543	 Segment Operating Income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2009
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year Ended March 31, 2010 and
 Three Months Ended March 31, 2009
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2009 (Tiga Bulan) Diukur Kembali (Catatan 3)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	March 31, 2009 (Three Months) As Remeasured (Note 3)
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	25.934.034	15.431.134	9.248.456	-	50.613.624	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	7.399.041	6.203.621	2.926.330	-	16.528.992	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	6.041.777	5.803.113	1.258.749	(2.709.280)	10.394.359	Segment Operating Income
Aset Segmen	65.788.396	63.638.805	7.295.046	42.870.042	179.592.289	Segment Assets
Kewajiban Segmen	10.347.873	16.406.394	776.306	76.042.676	103.573.249	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	1.359.585	301.307	90.383	-	1.751.275	Java island
Luar pulau Jawa	24.574.449	15.129.827	9.158.073	-	48.862.349	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	25.934.034	15.431.134	9.248.456	-	50.613.624	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	447.763	153.768	38.892	-	640.423	Java island
Luar pulau Jawa	6.951.278	6.049.853	2.887.438	-	15.888.569	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	7.399.041	6.203.621	2.926.330	-	16.528.992	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	313.528	85.305	3.433	(50.969)	351.297	Java island
Luar pulau Jawa	5.728.249	5.717.808	1.255.316	(2.658.311)	10.043.062	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	6.041.777	5.803.113	1.258.749	(2.709.280)	10.394.359	Segment Operating Income

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun "Hutang Lain-lain" sebesar \$AS2.529.213 dalam laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, telah direklasifikasi ke akun "Uang Muka Pelanggan" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

"Other Payables" account totaling US\$2,529,213 in the financial statement for the three months ended March 31, 2009 had been reclassified to "Customer Deposits" to conform with the financial statement presentation for the year ended March 31, 2010.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Mei 2010.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 10, 2010.